

RINGKASAN

KELVIN RAHMADI. Manajemen Pemanenan Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di Kebun PT. AMP Plantation Sumatera Barat. Oil Palm (*Elaeis guineensis* Jacq) *Harvesting Management at PT. AMP Plantation West Sumatera*. Dibimbing oleh RATIH KEMALA DEWI.

Kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) merupakan salah satu tanaman penghasil minyak nabati yang sangat penting. Kelapa sawit berasal dari Afrika dan Amerika Selatan dengan kondisi pertumbuhannya dibedakan dalam kelapa sawit liar, setengah liar dan dibudidayakan. Daerah pertumbuhannya mencakup wilayah-wilayah tropika Afrika, Amerika dan Asia Tenggara.

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di PT. AMP Plantation yang beralamat di Desa Tapian Kandis, Kabupaten Agam, Sumatera Barat pada tanggal 20 Januari hingga tanggal 20 April 2020. Tujuan umum dari praktik kerja lapangan (PKL) ialah mengetahui serta mempelajari setiap aspek kegiatan manajemen budidaya kelapa sawit yang dilaksanakan pada perkebunan kelapa sawit seperti pembibitan, pemeliharaan, serta pemanenan dan pascapanen dari kelapa sawit. Tujuan khusus dari PKL ialah mempelajari dan menganalisis setiap aspek manajemen pemanenan kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) yang diterapkan di PT. AMP Plantation.

PT Agro Masang Perkasa merupakan perusahaan yang bergerak dibidang produksi minyak mentah kelapa sawit mulai dari kebun hingga pabrik pengolahan minyak mentah. Panen kelapa sawit merupakan kegiatan memotong, mengumpulkan, dan mengangkut tandan buah segar (TBS) ke pabrik. Tugas utama dalam panen kelapa sawit adalah memotong tandan buah dengan tingkat kematangan yang tepat dan menghantarkannya ke pabrik dengan cara dan waktu yang tepat, serta kehilangan hasil yang minimal. Penerapan tingkat kematangan yang tepat bertujuan memperoleh TBS yang layak olah dengan rendemen tinggi

Mutu buah sangat penting dalam proses pemanenan karna faktor yang menentukan rendemen minyak mentah nantinya. Tandan buah digolongkan matang jika TBS telah menghasilkan minimal tiga brondolan per TBS di TPH sehingga rendemen CPO yang diperoleh di pabrik kelapa sawit hanya berkisar 19 – 20 %. Rendemen CPO dapat ditingkatkan dengan menambah kriteria brondolan lepas per tandan matang, misalnya satu brondolan lepas setiap 1 kg TBS.

Kata kunci: Sistem panen, Mutu buah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.